

Daerah pemetaan secara administrasi meliputi terletak di Desa Temengeng Kecamatan Sambong Kabupaten Blora Propinsi Jawa Tengah terletak pada koordinat 554500 mT - 558500 mT dan 9213000 mU – 9219000 mU dengan skala 1:15.000 serta luas daerah 4x6 km².

Secara geomorfik, daerah penelitian dibagi menjadi tiga satuan bentukan asal, yaitu bentukan asal struktural denudasional terdiri atas subsatuan geomorfik perbukitan homoklin (S1). bentukan asal denudasional terdiri atas subsatuan geomorfik dataran dataran bergelombang (D1), subsatuan perbukitan terkikis (D2), dan bentuk asal Fluvial terdiri atas subsatuan geomorfik tubuh sungai (F1).

Stratigrafi daerah telitian terdiri dari empat satuan batuan, dari tua ke muda adalah satuan kalkarenit Mundu berumur Miosen Akhir-Pliosen Akhir (N18-N21), satuan napal Mundu berumur Miosen Akhir-Pliosen Awal (N17-N18) satuan ini menunjukkan beda fasies dengan satuan kalkarenit Mundu, satuan kalkarenit Selorejo berumur Pliosen Akhir (N21) menunjukkan beda fasies dengan satuan kalkarenit Mundu, satuan batulempung-karbonatan Lidah berumur Plistosen (N22) diendapkan secara selaras diatas formasi Mundu. satuan endapan aluvial (Holosen).

Struktur geologi yang ditemukan pada daerah telitian berupa struktur sesar mendatar yaitu dengan nama *Right thrust slip fault* (Rickard, 1972).

Lingkungan pengendapan Formasi Mundu *Outer Shelf* (Friedman and Reeckman, 1982)

Daerah telitian memiliki 2 potensi yaitu positif dan negatif. Potensi positif yaitu sumber mata air. Potensi negatifnya adalah adanya pergerakan tanah yaitu longsor.